

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PADA MAHASISWI PRODI D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA TAHUN 2015

Listia Dwi Febriati
Universitas Respati Yogyakarta

email: tikur_listi@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: dysmenorrhoea is the most common occurrence in the first three years after menarche, although the incident may occur at the end of a woman's reproductive life. The incidence of menstrual pain in the world is very large. An average of more than 50% of women in every country experiencing menstrual pain.

Purpose: To study and Explaining factors related to the student dysmenorrhoea in Yogyakarta Respati University Health Sciences Faculty at Diploma III Midwifery Program.

Methods: This study used quantitative approach with cross sectional study design. This research was conducted in UNRIYO Campus 2 Faculty of Health Sciences Diploma III Midwifery Program in Jalan Tajem No. 1.5 Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Data is collected on May 16 to 19, 2015. The population of 148, the total sample sampling technique.

Outcome: The study showed the incidence of dysmenorrhea as many as 102 (68.9%), knowledge of variables $p = 0.005$ OR = 7289 (95% CI 2664-19944), the attitude $p = 0.005$ OR = 7,515 (95% CI 3458-16334), menarche $p = 0.013$ OR = 2,605 (95% CI 1276-5319), family history of $p = 0.006$ OR = 3,214 (95% CI 1461-7072), anxiety $p = 0.0538$ OR = 0744, sport $p = 0.007$ 2842 OR (95% CI 1.388- 5821), nutritional status $p = 0.0454$ OR = 1.542, smoking $p = 0.005$, OR = 7,959 (95% CI 3249-19498). Multivariate analysis obtained dominant variable is the attitude $p = 0.005$ OR = 6623.

Conclusion: There is a relationship between knowledge, attitudes, menarche, family history, exercise, and smoking with the incidence of dysmenorrhoea. There is no relationship between anxiety and nutritional status and the incidence of dysmenorrhoea. Factors that influence the incidence of dysmenorrhea is variable attitude. Suggestion: in order Diploma III Midwifery Program in UNRIYO able to maintain and further improve the quality level of knowledge, the ability to think, especially on reproductive health materials.

Keywords: Dysmenorrhoea, Diploma III Midwifery Program of UNRIYO, student, attitude towards dysmenorrhoea.

Bibliography: 34 (2001-2013)

LATAR BELAKANG

Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit dan kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya. Siswi usia pubertas tidak hanya bertanggung

jawab untuk berprestasi akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menjamin pemeliharaan fungsi alat reproduksi yang antara lain adalah menstruasi, kehamilan, dan seksualitas (Gibbs and Kartan, 2008 dalam Arwani, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 16-18 November 2014 di Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO TA 2013/2014, wawancara dilakukan pada 10 siswi secara acak, respon antar siswi yang mengalami menstruasi berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, terdapat 3 mahasiswa dengan keluhan saat menstruasi seperti nyeri pada bagian perut, pusing keluhan tersebut akan hilang dengan berakhirnya menstruasi. Dua mahasiswa mengeluh nyeri perut yang menjalar pada bagian paha, kaki, kadang membutuhkan obat namun kadang juga hilang dengan sendirinya. Lima mahasiswa mengeluh siklus mentruasinya teratur setiap satu bulan satu kali, namun tetap mengalami keluhan pusing, nyeri pada perut dan paha bahkan sampai tidak mampu melakukan aktifitas sehari-hari dan membutuhkan pengobatan. Sehingga dapat disimpulkan 10 mahasiswi mengalami dismenorea.

Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Prodi D III Kebidanan Tahun Angkatan 2013/2014 sebanyak 148 mahasiswi. Sampel adalah sebagian dari populasi, jadi harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi Prodi D III Kebidanan Tahun Angkatan 2013/2014. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 148 siswa.

HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Distribusi mahasiswi menurut Karakteristik pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Tenaga Kesehatan	11	7.4
b. Media	2	1.4
c. Tenkes, Media	1	7
d. Tenkes, Media, Keluarga	134	90.5
Total	148	100.0
Tiap Berapa Bulan keluhan Dismenorea	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Setiap bulan	91	61.5
b. 2 Bulan sekali	52	35.1
c. 3 Bulan sekali	5	3.4
Total	148	100
Keluhan dismenorea	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Sebelum Mentruasi	64	43.2
b. Selama Menstruasi	80	54.1
c. Setelah Menstruasi	4	2.7
Total	148	100

b. Kejadian Dismenorea

Tabel 5.2 Distribusi mahasiswi menurut kejadian Dismenorea pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Kejadian Dismenorea	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Ya	102	68.9
b. Tidak	46	31.1
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat disimpulkan bahwa 7 dari 10 mahasiswi yang mengalami dismenorea.

c. Pengetahuan

Tabel 5.3 Distribusi mahasiswi menurut pengetahuan pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Rendah	53	35.8
b. Tinggi	95	64.2
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa 7 diantara 10 mahasiswi menunjukkan tingkat pengetahuan tinggi.

d. Sikap

Tabel 5.4 Distribusi mahasiswi menurut sikap dalam menghadapi dismenorea pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Negatif	95	64.2
b. Positif	53	35.8
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa 6 dari 10 mahasiswi mempunyai sikap negatif dalam menghadapi dismenorea.

e. Usia Menarch

Tabel 5.5 Distribusi mahasiswi menurut usia menarche pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Usia Menarche	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. <12 Tahun	47	31.8
b. ≥12 Tahun	101	68.2
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswi mengalami menarche pada usia ≥12 Tahun sebanyak 7 dari 10 mahasiswi.

f. Riwayat Keluarga

Tabel 5.6 Distribusi mahasiswi menurut riwayat keluarga pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO

Riwayat Dismenorea	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Ya	113	76.4
b. Tidak	35	23.6
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa 8 dari 10 mahasiswi mempunyai riwayat dismenorea pada keluarganya.

g. Kecemasan

Tabel 5.7 Distribusi mahasiswi menurut kecemasan pada Prodi DIII Kebidanan FIKES UNRIYO Tahun 2015

Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Cemas	51	34.5
b. Tidak Cemas	97	65.5
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa 3 dari 10 mahasiswi mengalami cemas saat menjelang menstruasi.

h. Kebiasaan Olah Raga

Tabel 5.8 Distribusi mahasiswi menurut kebiasaan Olah Raga pada Prodi D III Kebidanan FIKES UNRIYO Tahun 2015

Kebiasaan Olah Raga	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Ya	87	58.8
b. Tidak	61	41.2
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui 6 dari 10 mahasiswi tidak melakukan kebiasaan olahraga secara rutin (minimal 2 kali dalam satu minggu).

i. Status Gizi

Tabel 5.9 Distribusi mahasiswi menurut Status Gizi Responden Pada Prodi D III Kebidanan FIKES UNRIYO Tahun 2015

Status Gizi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Kurang	33	22.3
b. Normal	115	77.7
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa 2 dari 10 mahasiswi mempunyai status gizi kurang.

j. Merokok

Tabel 5.10 Distribusi mahasiswi menurut merokok pada prodi DIII Kebidanan FIKES UNRIYO Tahun 2015

Merokok Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
a. Aktif dan Pasif	67	45.3
b. Tidak sama sekali	81	54.7
Total	148	100.0

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa rata-rata mahasiswi yang merokok (aktif dan Pasif) dan tidak merokok sama sekali mempunyai jumlah yang hampir sama yaitu 5 dari 10 mahasiswi perokok aktif dan pasif.

1. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam bentuk tabel silang.

Adapun hasil analisis bivariat disajikan dalam tabel 5.11

a. Distribusi pengetahuan dan kejadian dismenorea

Tabel 5.11 Distribusi mahasiswa menu ut pengetahuan dan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Pengetahuan	Kejadian Dismenorea				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	N	%				
a. Rendah	48	90.6	5	9.4	53	100	7.289	0.005
b. Tinggi	54	56.8	41	43.2	95	100	(2.664-	
Total	102	68.9	46	31.1	148	100	19.944)	

b. Distribusi Mahasiswa menurut sikap dalam menghadapi dismenorea dengan kejadian dismenorea

Tabel 5.12 Distribusi Mahasiswa menurut sikap dalam menghadapi dismenorea dengan kejadian dismenorea pada prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Sikap	Kejadian Dismenore				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
a. Negatif	80	84.2	15	15.8	95	100	7.515	
b. Positif	22	41.5	31	58.5	53	100	(3.458-	0.005
Total	102	68.9	46	31.1	148	100	16.334	

Hasil analisis bivariat berdasarkan sikap bahwa 80 (84.2%) mahasiswa yang mempunyai sikap negatif mengalami dismenorea. Sedangkan 22 (41.5%) mahasiswa yang mengalami dismenorea sikapnya positif. Mahasiswa yang tidak mengalami dismenorea dan sikap negatif sebanyak 15 (15.8%). Sedangkan mahasiswa yang tidak mengalami dismenorea dan sikap positif sebanyak 31 (58.5%). Hasil uji statistik

diperoleh nilai $p = 0.005$ yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015 dengan nilai $OR = 7.515$ (95% CI 3.458-16.334) yang artinya mahasiswa yang mempunyai sikap yang negatif mempunyai peluang 7.5 kali mengalami dismenorea dibandingkan mahasiswa yang mempunyai sikap positif.

c. Distribusi Mahasiswa Menurut Usia Menarche dan Kejadian Dismenorea

Tabel 5.13 Distribusi mahasiswa menurut usia menarche dengan kejadian dismenorea pada Prodi DIII Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Menarche	Kejadian Dismenorea				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
a. <12 Tahun	66	77.6	19	22.4	85	100	2.605	0.013
b. ≥ 12 Tahun	36	57.1	27	42.9	63	100	(1.275-	
Total	102	68.9	46	31.1	148	100	5.319)	

Hasil analisis bivariat berdasarkan umur menarche dengan kejadian dismenorea diperoleh kejadian dismenorea paling banyak pada mahasiswa yang menarche pada usia < 12 tahun sebanyak 66 (77.6%) mahasiswa, dan mahasiswa yang dismenorea

pada umur ≥ 12 tahun sebanyak 36 (57.1%). Mahasiswa yang tidak mengalami dismenorea pada umur < 12 tahun sebanyak 19 (22.4%), dan yang tidak mengalami dismenorea pada umur ≥ 12 tahun sebanyak 27 (42.9%). Berdasarkan hasil uji statistik

diperoleh $p= 0.013$ yang artinya terdapat hubungan antara mahasiswa yang mengalami menarche pada usia < 12 tahun dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015. Nilai OR= 2.605 (95% CI 1.276-5.319)

d. Distribusi Mahasiswa menurut riwayat keluarga dan kejadian dismenorea

Tabel 5.14 Distribusi Mahasiswa menurut riwayat keluarga dan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Riwayat Keluarga	Kejadian Dismenorea				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
a. Ya	85	75.2	28	24.8	113	100	3.214	0.006
b. Tidak	17	48.6	18	51.4	35	100		
Total	102	68.9	46	31.1	148	100		

Hasil analisis bivariat berdasarkan riwayat keluarga diperoleh mahasiswa yang mengalami dismenorea dan mempunyai riwayat keluarga dismenorea sebanyak 85 (75,2%) sedangkan mahasiswa yang mengalami dismenorea dan tidak mempunyai riwayat keluarga yang dismenorea yaitu sebanyak 17 (48.6%). Mahasiswa yang tidak mengalami dismenorea dan mempunyai riwayat keluarga dismenorea adalah 28 (24.8%) sedangkan mahasiswa yang tidak dismenorea dan tidak mempunyai riwayat keluarga yang dismenorea

e. Distribusi mahasiswa menurut Kecemasan dengan kejadian dismenorea

Tabel 5.15 Distribusi mahasiswa menurut Kecemasan dengan kejadian dismenorea pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Kecemasan	Kejadian Dismenore				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
a. Cemas	33	64.7	18	35.3	51	100	0.744	0.538
b. Tidak Cemas	69	71.1	28	28.9	97	100		
Total	102	68.9	46	31.1	148	100		

Hasil analisis bivariat berdasarkan kecemasan diperoleh mahasiswa yang dismenorea dan mengalami kecemasan sebesar 33 (64.7%) sedangkan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 69 (71.1%). Mahasiswa yang tidak dismenorea dan mengalami kecemasan sebanyak 18 (35.3%) sedangkan yang

yang artinya mahasiswa yang mengalami menarche pada usia < 12 tahun mempunyai peluang 2.6 kali mengalami dismenorea.

sebanyak 18 (51.4%). Hasil uji statistik diperoleh $p= 0.006$ yang artinya terdapat hubungan antara mahasiswa yang mempunyai riwayat keluarga yang dismenorea dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015. Nilai OR = 3.214 (95% CI 1.461-7.072) yang artinya mahasiswa yang mempunyai riwayat keluarga dismenorea mempunyai peluang 3.2 kali mengalami dismenorea dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai riwayat keluarga yang dismenorea.

tidakcemas sebanyak 28 (28.9%). Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p= 0.538$ yang artinya tidak ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

f. Distribusi Mahasiswa menurut Olah raga dan Kejadian Dismenorea

Tabel 5.16 Distribusi Mahasiswa menurut Olah raga dan Kejadian Dismenorea pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Olah Raga	Kejadian Dismenorea				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		N	%		
	n	%	n	%				
a. Tidak	68	78.2	19	21.8	87	100	2.842	0.007
b. Ya	34	55.7	27	44.3	61	100		
Total	102	68.9	46	31.1	148	100		

Hasil analisis bivariat berdasarkan olah raga mahasiswa yang mengalami dismenorea dan tidak rutin berolah raga sebanyak 68 (78.2%), sedangkan yang rutin berolah raga sebanyak 34 (55.7%). Mahasiswa yang tidak dismenorea dan tidak rutin berolah raga sebanyak 19 (21.8%) sedangkan yang rutin berolah raga sebanyak 27 (44.3%). Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.007$ yang artinya

terdapat hubungan antara berolah raga rutin dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015. Nilai OR 2.842 (95% CI 1.388-5.821) yang artinya mahasiswa yang tidak berolah raga rutin mempunyai peluang 2.8 kali mengalami dismenorea dibandingkan mahasiswa yang tidak melakukan olah raga rutin.

g. Distribusi Mahasiswa menurut status gizi dengan kejadian dismenorea

Tabel 5.17 Distribusi Mahasiswa menurut status gizi dengan kejadian dismenorea pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Status Gizi	Kejadian Dismenorea				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
a. Kurang	25	75.8	8	24.2	33	100	1.542	0.454
b. Normal	77	67.0	38	33.0	115	100		
Total	102	68.7	46	31.3	148	100		

Hasil analisis bivariat berdasarkan status gizi mahasiswa yang mengalami dismenorea dengan status gizi kurang sebanyak 25 (75.8%) sedangkan mahasiswa yang mempunyai status gizi normal sebanyak 77 (67%). Mahasiswa yang tidak mengalami dismenorea dan mempunyai status gizi kurang sebanyak 8 (24.2%) sedangkan yang status

gizinya normal sebanyak 38 (33.0%). Berdasarkan hasil statistik diperoleh $p = 0.454$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara mahasiswa yang mempunyai status gizi kurang dengan kejadian dismenorea pada mahasiswa prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015.

h. Distribusi Mahasiswa menurut kejadian merokok dan kejadian dismenorea

Tabel 5.18 Distribusi Mahasiswa menurut kejadian merokok dan kejadian dismenorea pada Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Merokok	Kejadian Dismenorea				Total		OR (95% CI)	p-Value
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
a. Aktif dan Pasif	60	89.6	7	10.4	67	100	7.959	0.005
b. Tidak	42	51.9	39	48.1	81	100		
Total	28	27.2	75	72.8	103	100		

Hasil analisis bivariat berdasarkan merokok mahasiswi yang mengalami dismenorea dan perokok aktif dan pasif sebanyak 60 (89.6%) sedangkan yang tidak perokok sama sekali sebanyak 42 (51.9%). Mahasiswi yang tidak mengalami dismenorea dan peroko aktif dan pasif sebanyak 7 (10.4%), sedangkan yang tidak perokok sama sekali sebanyak 39 (48.1%). Berdasarkan uji ststistik

2. Analisis Multivariat

Untuk memperoleh faktor yang berhubungan signifikan dengan Kejadian Dismenorea, maka perlu dilakukan analisis multivariat. Tahapan analisis multivariat meliputi pemilihan kandidat multivariat, pembuatan model secara lengkap dan penyusunan model akhir.

a. Pemilihan variabel kandidat multivariat

Dalam penelitian ini terdapat 8 variabel bebas yang diduga berhubungan signifikan dengan kejadian Hasil analisis bivariat antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada tabel 5.19

Tabel 5.19 Hasil analisis bivariat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

No	Variabel	p value	Keterangan
1	Pengetahuan	0.005	Kandidat
2	Sikap	0.005	Kandidat
3	Umur Menarche	0.008	Kandidat
4	Riwayat Keluarga	0.004	Kandidat
5	Kecemasan	0.424	Bukan Kandidat
6	Olah Raga	0.004	Kandidat
7	Status Gizi	0.327	Bukan Kandidat
8	Merokok	0.005	Kandidat

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam variabel yang memiliki p value < 0,25 yaitu Pengetahuan, Sikap, Umur menarche, Riwayat keluarga, olah

diperoleh nilai p=0.005 yang artinya terdapat hubungan antara merokok dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015. Nilai OR = 7.959 (95% CI 3.249-19.498) artinya mahasiswi yang merokok aktif maupun pasif mempunyai peluang 7.9 kali mengalami dismenorea dibandingkan dengan mahasiswi yang tidak merokok sama sekali.

Dismenorea yaitu pengetahuan, Sikap, menarche, riwayat keluarga, kecemasan, olah raga, status gizi, merokok. Untuk membuat model multivariat kedelapan variabel tersebut terlebih dahulu dilakukan analisis seleksi kandidat multivariat dengan variabel terikat yaitu kejadian dismenorea, variabel yang pada saat dilakukan uji memiliki p<0,25 dan memiliki kemaknaan secara substansi dapat dijadikan kandidat yang akan dimasukkan ke dalam model multivariat.

raga, merokok, sehingga variabel-variabel tersebut masuk ke dalam model.

b. Analisis multivariat model akhir

Tabel 5.27 Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik Model akhir Antara Variabel Terikat dengan Variabel Dependen pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015

Variabel	p Value	OR	95% CI
Pengetahuan	0.004	5.840	1.753-19.455
Sikap	0.000	6.623	2.434-18.022
Menache	0.999	0.000	0.000
Olah Raga	0.999	7.536E8	0.000
Riwayat Keluarga	0.490	1.425	0.522-3.888
Merokok	0.017	3.508	1.247-9.870

Dari hasil analisis multivariat regresi logistik model akhir di dapatkan hasil bahwa variabel yang berhubungan bermakna dengan kejadian dismenorea adalah variabel Pengetahuan, sikap, merokok. Sedangkan variable Menarche, Olah raga, riwayat keluarga sebagai variabel *coufounding*. Hasil analisis didapatkan sikap sebagai variable yang paling dominan dengan *Odds Ratio* (OR) paling besar yaitu 6.623 artinya mahasiswi dengan sikap yang negative dalam menghadapi dismenorea mempunyai peluang 6.6 kali mengalami dismenorea dibandingkan mahasiswi yang mempunyai sikap yang positif setelah dikontrol dengan variabel Pengetahuan, Menarche, Riwayat Keluarga, Kebiasaan Olah Raga, dan merokok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, menarche, riwayat keluarga, Olah raga, merokok dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015.
2. Tidak terdapat hubungan antara kecemasan dan status gizi dengan kejadian dismenorea pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015.
3. Berdasarkan hasil uji statistik regresi logistik diperoleh faktor yang sangat berpengaruh terhadap kejadian dismenorea adalah variabel sikap adalah 6.623 artinya mahasiswi dengan sikap yang negatif dalam menghadapi dismenorea mempunyai peluang 6.6 kali

mengalami dismenorea dibandingkan mahasiswi yang mempunyai sikap yang positif.

4. Angka kejadian dismenorea sebesar 102 responden 68.9% pada mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO Tahun 2015.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi UNRIYO

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pada perpustakaan UNRIYO baik pada kampus 1 maupun kampus 2 sehingga menambah sumber atau literatur yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea untuk para dosen maupun mahasiswa.

- b. Sebagai masukan terhadap Program studi Khususnya Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO supaya memfasilitasi adanya psikolog sebagai sarana mahasiswi untuk konsultasi dan dukungan sebagai upaya memperbaiki sikap mahasiswi dalam menghadapi menarch.

- c. Sebagai masukan terhadap Program studi Khususnya Prodi D III Kebidanan untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran kepada mahasiswi agar mampu mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas tingkat pengetahuan, kemampuan berfikir, khususnya pada materi Kesehatan Reproduksi pada point gejala penyerta, dan penanganan dismenorea karena pada point soal tersebut rata-rata mahasiswi masih banyak yang salah menjawab, agar mahasiswi dapat melakukan penanganan yang baik jika mengalami dismenorea. Bisa juga menambah

- jumlah SKS pada mata kuliah Kesehatan Reproduksi.
- d. Menyediakan laboratorium di kampus 2 UNRIYO Jl. Raya Tajem No 1.5 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta/ kotak P3K yang lengkap sehingga dalam kondisi darurat, seperti kejadian dismenorea pada mahasiswi segera dapat diatasi. Baik itu penyediaan terapi dalam bentuk farmakologis dan non farmakologis.
 - e. Variabel Olah raga bisa digunakan sebagai acuan agar UNRIYO untuk Memberikan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler Olah raga wajib bagi mahasiswi minimal 2 kali dalam satu minggu.
 - f. Variabel merokok bisa digunakan sebagai acuan agar UNRIYO mampu menyediakan tempat khusus merokok dan *no smoking area*.
2. Bagi mahasiswi Prodi D III Kebidanan Fikes UNRIYO
- a. Acuan untuk menertibkan pelaksanaan Olahraga secara teratur setiap 2 kali dalam 1 minggu.
 - b. Mengulas kembali dengan membaca referensi-referensi yang berkaitan dengan kejadian dismenore utamanya dalam perilaku penanganan agar mampu secara dini mengatasi keluhan dismenorea.
3. Bagi penelitian selanjutnya
- a. variabel penelitian diharapkan tidak hanya meneliti dismenorea primer saja tapi juga melakukan penelitian lebih dalam tentang dismenorea sekunder.
 - b. Peneliti lain bisa memperdalam penelitiannya hingga tingkatan pengetahuan evaluasi.

- c. Variabel status gizi diharapkan tidak hanya meneliti IMT saja tapi bisa menggunakan pengukuran status gizi secara langsung seperti pengukuran antropometri (LILA), klinis yaitu pemeriksaan lab (darah, urin, tinja, hati, otot), biofisik, biokimia. Sehingga masih kurang mencerminkan gambaran status gizi secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingsih, Kristina. 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Remaja Putri Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Nurul Ikhlas Bekasi Timur. *KTI Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Gema Nusantara Bekasi*. <http://kitinszone.blogspot.com/feeds/posts/default>
- Amini. 2009. Pengaruh Merokok Pasif Terhadap Insidensi Dismenorea Primer. *Jurnal Kesehatan Vol 1, No 2 (2009)*. <http://www.jki-ina.com/indek.php/jki/article/view/55>. Diakses tanggal 21 Desember 2014
- Arikunto, S. 2008. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar, S. 2003. Sikap Manusia Teori dan Pengukuran. Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Astana, Mardia, Herawati & Wandi. 2007. Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kecemasan menghadapi Menarche pada Remaja Putri, *Jurnal Kesehatan*. 5
- Bagian Obstetri dan Ginekologi RS Immanuel. 2001. *Pengaruh Merokok pada Wanita*. Bandung
- Dyah dan Tinah. 2009. Hubungan Indeks Masa Tubuh < 20 dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri Di SMA Negeri 3 Sragen. *Jurnal Kebidanan Vol 1 No 2*.
- Fajaryanti. 2012. Hubungan Kebiasaan Olahraga Dengan Dismenore Primer Remaja Putri Di Smp N 2 Mirit Kebumen. <http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk4/article/view/62>. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Diakses tanggal 11 Desember 2014 pukul 05.30 wib*
- Fajaryanti, Ninik. 2012. Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Dismenorea Primer

- Remaja Putri di SMP N 2 Mirit Kebumen. *Jurnal Kesehatan Vol 3 No 01*.
- Fancin Paath, Erna dkk. 2004. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. EGC: Jakarta
- Fri, H. 2008. *Sehat dan Segar dari Alam*. <http://theeazze.com/2008/08/mengatasi-pms-nyeri-menstruasi-secara.html> Diakses tanggal 20 Desember 2014
- Hawari Dadang. 2011. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Balai Penerbit FKUI: Jakarta
- Junaidi. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Angka Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMP Citra Drma Jakarta Timur. *Skripsi Mahasiswa Prodi SI Keperawatan URINDO*.
- Manuaba, G. 2001. *Kapita Sekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Salemba Medika: Jakarta
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2001. *Kapita Selektta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. EGC: Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Nurjanah, Rani Dwi. 2013. *Pengertian Merokok dan Akibatnya*. <http://ranidwi68.wordpress.com/2013/01/09/pengertian-merokok-dan-akibatnya>. Diakses tanggal 7 Februari 2014 pukul 12.00 WIB.
- Paath, F. 2004. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. EGC: Jakarta.
- Proverawati, A. & Maisaroh, S. 2009. *Menarch*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Purwani. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea dengan Sikap Penanganan Dismenorea pada Remaja Putri Kelas X di SMA N 1 Petanahan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 6, No. 1, Februari 2010*. ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/indek.php/jikk/article/view/44/42. Diakses tanggal 20 Desember 2014.
- Saguni. 2010. Hubungan Dismenorea dengan Aktifitas Belajar Remaja Putri Di SMA Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Kesehatan Vol 1, No (1)*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/indek.php/jkp/a> rticle/view/2182/1740. Diakses tanggal 20 Desember 2014
- Saputri. 2013. Manfaat Penambahan Latihan Otot Diafragma Pelvis pada Latihan Otot Abdomen Terhadap Dismenorea Primer Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan. Ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/79/70*. Diakses tanggal 22 Desember 2014.
- Siahaan. 2012. Penurunan Tingkat Dismenorea pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Keperawatan UNPAD dengan Menggunakan Yoga. *Jurnal Kesehatan. Jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewfile/709/755*. Diakses tanggal 20 Desember 2014.
- Sophia Frenita. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Dismenorea pada Siswi SMK Negeri 10 Medan Tahun 2013. *Skripsi Mahasiswa Departemen EPidemiologi FKM USU*.
- Sukarni dan Wahyu. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Medical Book: Yogyakarta
- Supariasa I. D, Bakri Bachyar, Fajar Ibnu. 2002. *Penilaian Status Gizi*. EGC: Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Sujarweni, W Iratna. 2012. *SPSS Untuk Penelitian*. Ardana Media: Yogyakarta
- Sylvia, W dan M. Lorraine. 2006. *Patofisiologi*. EGC: Jakarta
- Utami Andi N.R, Ansar Jumriani, Sidik Dian. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMA 1 Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Kesehatan Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar*.
- Widjayanto. 2005. *Nyeri Haid*. www.kesproinfo.com .Diakses tanggal 20 Desember 2014.
- Widyastuti, Y. Rahmawati, A. Purwaningrum, Y. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Fitramaya: Yogyakarta
- Wiknjosastro, H. 2006. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Sarwono Prawiroharjo: Jakarta
- Wiknjosastro, H. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Sarwono Prawiroharjo: Jakarta